



AUSVET



# Manajemen Risiko Rumah Potong Hewan untuk *Feedlot*

February 2023

## Penafian

Laporan ini berisi informasi yang bersifat rahasia dan hanya untuk digunakan oleh klien yang bersangkutan. Jika Anda menerima salinan laporan ini karena suatu kesalahan, mohon untuk menghapusnya dan memberi tahu pengirim. Ausvet tidak memberikan jaminan atas ketepatan atau kelengkapan informasi yang terkandung dalam laporan ini maupun bertanggung jawab atas kerugian apa pun, baik karena kelalaian maupun sebab lainnya, yang mungkin timbul dari penggunaan informasi tersebut.

© 2023 Ausvet

Laporan ini merupakan hak cipta Ausvet dan tidak dapat direproduksi baik sebagian maupun seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari penerbitnya, kecuali untuk penggunaan yang diizinkan oleh Undang-Undang Hak Cipta 1968 (*Copyright Act 1968*). Pertanyaan dan permohonan terkait hak cipta dan reproduksi dapat disampaikan kepada Ausvet melalui alamat berikut ini.

Ausvet

Level 1, 34 Thynne St, Bruce, ACT 2617 Australia

[www.ausvet.com.au](http://www.ausvet.com.au)

ABN: 64 613 142 9

Kontak: Ausvet di [feedlot.biosecurity@ausvet.com.au](mailto:feedlot.biosecurity@ausvet.com.au)

# Pengelolaan risiko rumah potong hewan yang berdekatan

---

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) disebabkan oleh penyebaran virus yang sangat menular melalui percikan (*droplet*) pernapasan, urin, feses, dan cairan seminal. Hewan dapat terjangkit PMK ketika berada dalam kandang penampungan selama beberapa hari sebelum penyembelihan di rumah potong.

Selain itu, semua jaringan tubuh hewan akan terpajan pada saat penyembelihan sehingga hewan tertular dengan kandungan virus PMK yang besar dapat mencemari lingkungan sekitarnya. Rumah potong hewan dapat menjadi sumber penularan ke fasilitas pemeliharaan spesies rentan PMK lain yang berdekatan, termasuk *feedlot*. Sebagai contoh, penyakit ini dapat menyebar dari rumah potong hewan ke *feedlot* melalui aerosol, fomit atau air limbah yang tercemar.

**Aturan yang berlaku saat ini melarang pengiriman hewan tertular PMK ke rumah potong yang terjangkit PMK kecuali untuk tujuan pemotongan bersyarat.**

Kendati demikian, penelitian di Kenya dan Uganda mengindikasikan pada umumnya terdapat setidaknya satu kasus PMK yang tidak terdeteksi atau tidak dilaporkan di setiap rumah potong hewan tiap tahunnya (1).

Penelitian di Thailand menunjukkan bahwa risiko wabah PMK di peternakan sapi perah setempat meningkat apabila berada dalam radius 5 km dari rumah potong hewan (2).

## Pengelolaan risiko di *feedlot*

Feedlot dapat mengelola risiko yang berasal dari rumah potong hewan yang berdekatan dengan langkah-langkah berikut ini.

## Vaksinasi

---

- Pastikan hewan telah divaksinasi penuh sebelum pemasukan (perlindungan terbaik).
- Pastikan hewan telah divaksinasi satu kali setidaknya 7 hari sebelum pemasukan (perlindungan sedang).
- Pastikan hewan mendapatkan vaksin pertama pada saat kedatangan (perlindungan dasar).

## Pengendalian hewan liar dan feral

---

- Pastikan pagar pembatas perimeter terpelihara dengan baik dan dapat mencegah masuknya hewan liar atau feral.
- Pastikan semua limbah makanan (manusia dan hewan) dibuang dengan benar.
- Buat rencana penanganan hewan feral apabila dibutuhkan.
- Pastikan pengendalian semua jenis hama berjalan dengan baik.
- Simpan pakan di tempat yang aman.
- Periksa alas kandang untuk menemukan keberadaan hama.
- Pastikan anjing atau kucing yang tinggal di dalam *feedlot* tidak dapat memasuki rumah potong hewan.

## Lainnya

---

- Kurangi jumlah hewan dalam setiap pemasukan agar terdapat lebih sedikit hewan baru yang tidak terlindungi vaksinasi dalam waktu yang sama. Misalnya memasukkan 100 ekor sapi setiap minggu ketimbang mendatangkan 400 ekor sekaligus dalam satu bulan.
- Hindari terjadinya kontak diantara pengunjung atau pegawai rumah potong hewan dan hewan *feedlot* dengan menerapkan penilaian risiko pengunjung (lihat contoh pada Lampiran C dari [Panduan Biosekuriti](#)).
- Jika memungkinkan, hindari mengirim hewan yang menunjukkan tanda-tanda klinis PMK ke rumah potong hingga 14 hari setelah kesembuhan.
- Jika harus dilakukan pemotongan darurat atau paksa di *feedlot*, pastikan semua limbah dan cemaran dari pemotongan tersebut tidak dapat masuk ke kandang hewan hidup, khususnya hewan baru.

## Pengelolaan risiko di rumah potong hewan

Jika memungkinkan, *feedlot* perlu berdiskusi dengan pengelola rumah potong hewan mengenai langkah-langkah untuk mengurangi pencemaran lingkungan di rumah potong. Langkah-langkah tersebut terangkum sebagai berikut.

### Mengurangi aerosol

---

- Batasi waktu penyimpanan hewan di kandang penampungan agar tidak mencapai 48 jam jika memungkinkan, khususnya jika terdapat hewan yang sakit.
- Simpan hewan hidup di area yang berada paling jauh dari *feedlot*.

### Mengurangi pencemaran limbah

---

- Petakan jalur aliran limbah.
- Buat strategi untuk mencegah limbah dari rumah potong hewan mengalir ke tempat pakan dan sumber air *feedlot*.
- Buat strategi untuk mencegah limbah dari rumah potong hewan mengalir ke jalan utama yang dilewati oleh kendaraan pengangkut *feedlot*.
- Pastikan karkas dan tempat penguburannya tidak menghasilkan aliran limbah yang dapat masuk ke tempat pakan, sumber air atau jalan akses *feedlot*.

### Kendaraan, pegawai, dan pengunjung

---

- Pastikan semua kendaraan yang sebelumnya mengunjungi rumah potong hewan telah dibersihkan dan didisinfeksi dengan benar sebelum memasuki *feedlot* (Lihat [Dekontaminasi yang Tepat](#)).

## Referensi

1. Adamchick J, Rich KM, Perez AM. Assessment of the Risk of Foot and Mouth Disease among Beef Cattle at Slaughter from East African Production Systems. *Viruses*. 2021 Dec;13(12):2407.
2. Sansamur C, Arjkumpa O, Charoenpanyanet A, Punyapornwithaya V. Determination of Risk Factors Associated with Foot and Mouth Disease Outbreaks in Dairy Farms in Chiang Mai Province, Northern Thailand. *Animals*. 2020 Mar;10(3):512.